

MENCARI TUJUAN HIDUP PADA PERJALANAN REMAJA DALAM PAK

¹Ridho Christian Sinaga, ²Rahel Yoan Marpaung, ³Enisa Lela Sihotang, ⁴

Nensi Tarihoran, ⁵Tasya Octavia Situmeang

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email:¹ ridhosinaga24010@gmail.com, ² rahelmarpaung54@gmail.com,

³ enisasihotang9@gmail.com, ⁴ nencytarihoran@gmail.com,

⁵ tasyasitumeang455@gmail.com

Abstrak

This research describes the Search for Life Purpose in the Journey of Adolescents in Christian Religious Education. During adolescence, individuals experience various major changes, both physically, emotionally, and psychologically. One of the biggest challenges faced by adolescents is finding and discovering their purpose in life. In addition to the nature of adolescents who are easily shaken, unstable, and easily carried away, guidance is needed in this process. Guidance from parents, pastors, and religious teachers can provide insight that helps adolescents to better navigate their spiritual journey, understand their purpose in life from a Christian perspective. This study uses a library research approach method. This study will collect and analyze data from various literature sources, including books, scientific journals, articles, and other publications. The search for life purpose during adolescence is a journey that requires proper guidance. Christian Religious Education plays an important role in helping adolescents find the meaning of their lives by providing moral, spiritual, and social guidance. By living out Christian values and practicing the teachings of Jesus, adolescents can find a purpose in life that is higher than just worldly achievements, namely a meaningful life in love for God and others.

Keywords : life goals, teenagers, christian religious education

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan Mencari Tujuan Hidup Pada Perjalanan Remaja dalam PAK. Pada masa remaja, individu mengalami berbagai perubahan besar, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi remaja adalah mencari dan menemukan tujuan hidup mereka. Di samping sifat remaja yang mudah terombang-ambing, labil dan mudah terbawa arus, dibutuhkan pendampingan dalam proses ini menjadi sangat penting. Bimbingan dari orang tua, pendeta, dan guru agama dapat memberikan wawasan yang membantu remaja untuk menavigasi perjalanan spiritual mereka dengan lebih baik, memahami tujuan hidup mereka dalam perspektif iman Kristen. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk

buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya. Pencarian tujuan hidup pada masa remaja adalah sebuah perjalanan yang memerlukan pembimbingan yang tepat. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran penting dalam membantu remaja menemukan makna hidup mereka dengan memberikan panduan moral, spiritual, dan sosial. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Kristen dan menjalani ajaran Yesus, remaja dapat menemukan tujuan hidup yang lebih tinggi daripada sekadar pencapaian duniawi, yaitu hidup yang bermakna dalam kasih kepada Tuhan dan sesama baik.

Kata Kunci : Tujuan Hidup, Remaja, PAK

PENDAHULUAN

Pada masa remaja, individu mengalami berbagai perubahan besar, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi remaja adalah mencari dan menemukan tujuan hidup mereka. Masa remaja sering dianggap sebagai periode pencarian jati diri, di mana seseorang mulai mencari makna dan arah dalam hidupnya. Proses ini tidak hanya melibatkan pemahaman tentang diri sendiri, tetapi juga menyangkut pilihan-pilihan hidup yang akan diambil, seperti pendidikan, karir, dan hubungan sosial.

Pencarian tujuan hidup adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan setiap individu, khususnya pada masa remaja. Masa remaja sering kali dianggap sebagai fase transisi yang penuh dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Pada periode ini, remaja mulai mencari makna kehidupan mereka, bertanya tentang siapa diri mereka, apa tujuan mereka, dan bagaimana mereka ingin berkontribusi pada masyarakat. Dalam konteks agama, pencarian ini seringkali melibatkan refleksi tentang keyakinan dan nilai-nilai spiritual yang dianut. Dalam hal ini, pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam membimbing remaja untuk menemukan tujuan hidup mereka melalui ajaran-ajaran Kristen yang mengajarkan makna hidup, kasih, dan pelayanan kepada sesama. Pendidikan agama Kristen tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan dogma atau ajaran-ajaran agama, tetapi juga untuk membantu individu, khususnya remaja, untuk mengenal diri mereka lebih dalam serta mengembangkan pemahaman tentang tujuan hidup mereka dari perspektif iman Kristen.

Menurut St. Agustinus, “Kau telah membuat kami untuk diri-Mu, dan hati kami gelisah sampai mereka menemukan kedamaian dalam diri-Mu”¹ Kutipan ini mencerminkan pencarian makna hidup dalam relasi dengan Tuhan. Hal ini

¹ Gabriel Kristiawan Suhassatya, “Relasi Intersubjektif Dalam Relasi Manusia Dengan Allah Dari St. Agustinus Dan St. Bonaventura” (N.D.): 3.

menggambarkan bahwa tujuan hidup dalam ajaran agama Kristen bukanlah hanya pencapaian pribadi atau materi saja, tetapi juga tentang menemukan kedamaian dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama.

Remaja, pada usia mereka yang rentan dan penuh dengan pergolakan batin, seringkali dihadapkan pada tekanan eksternal seperti ekspektasi sosial, teman sebaya, dan media sosial yang dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang tujuan hidup. Kehidupan dunia remaja ini membentuk mereka menjadi keras kepala, suka memberontak terhadap orangtua, susah diatur, sungkan berterimakasih bahkan tidak mempedulikan agama. Maksudnya dalam melakukan tindakan, remaja berbuat sesuai dengan keinginan hati mereka serta mau hidup hanya untuk kesenangan semata.² Dalam pendidikan agama Kristen, remaja diajak untuk memahami bahwa tujuan hidup mereka tidak terlepas dari panggilan untuk mengasihi Tuhan dan sesama. Dalam hal ini, pendidikan agama Kristen berfungsi sebagai sarana untuk memberikan arah dan makna yang jelas kepada remaja dalam perjalanan pencarian mereka.

Menurut Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan terkenal, masa remaja adalah waktu yang krusial untuk pembentukan identitas diri. Proses pencarian ini melibatkan banyak pertanyaan mengenai nilai-nilai, moralitas, dan peran mereka dalam dunia. Hal ini sejalan dengan pandangan Erik Erikson yang menekankan pentingnya pencarian identitas dalam masa remaja.³ Dalam konteks ini, pendidikan agama Kristen dapat membantu remaja dalam mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan eksistensial mereka dengan memberikan wawasan spiritual dan panduan hidup yang berdasarkan pada ajaran Kristus.

Lebih lanjut, pendidikan agama Kristen menawarkan jalan bagi remaja untuk membangun nilai-nilai positif seperti kasih, pengampunan, dan tanggung jawab. Dalam ajaran Kristen, seseorang dipanggil untuk hidup dengan tujuan yang lebih besar daripada kepentingan pribadi, yaitu untuk melayani Tuhan dan sesama. Yesus mengajarkan dalam Injil Matius 22:37-39 bahwa dua hukum terbesar adalah mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama manusia. Prinsip ini memberikan dasar yang kuat bagi remaja untuk memahami bahwa tujuan hidup mereka tidak hanya terkait dengan pencapaian duniawi, tetapi juga dengan pengabdian kepada Tuhan dan pelayanan kepada orang lain.

² Markus Gainau, *Pendidikan Agama Kristen (Pak) Remaja* (Yogyakarta: Penerbit Pt Kanisius, 2021).

³ John Santrock, *Adolescence (Perkembangan Remaja)* (Jakarta: Erlangga, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pendidikan agama Kristen dapat membantu remaja dalam mencari tujuan hidup mereka. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai Kristen diterapkan dalam kehidupan remaja, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang efektif dalam membantu mereka menemukan makna hidup yang lebih dalam. Melalui kajian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik mengenai peran pendidikan agama dalam mendampingi remaja dalam perjalanan mereka mencari tujuan hidup yang sejati, terutama dalam konteks ajaran Kristiani.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik “Mencari Tujuan Hidup Pada Perjalanan Remaja Dalam PAK”. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan “Mencari Tujuan Hidup Pada Perjalanan Remaja Dalam PAK”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Masa Remaja

Istilah masa remaja, yakni “adolescentia” yang berasal dari bahasa Latin, adalah tumbuh menuju kedewasaan dan biasanya dikaitkan dengan masa decade kedua kehidupan. Ekspresi fisik, psikologi dan budaya remaja yang dapat muncul dari waktu yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang remaja. Masa remaja merupakan masa yang memiliki perubahan besar bagi generasi muda, pada masa itulah manusia mengalami perubahan fisik dengan cepat. Pada masa inilah, terjadi perubahan kognitif, sosial/emosional dan impersonal. Di mana pertumbuhan dan perkembangan remaja ini dipengaruhi faktor-faktor eksternal yakni orang tua, teman sebaya, budaya, sekolah, dll.⁴

Santrock mengemukakan bahwa masa remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang melingkupi perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional. Kemudian, Turner dan Helms

⁴ Heru Purnomo And Dkk, *Bunga Rampai Psikologi Remaja Dan Permasalahannya* (Jawa Tengah: Pt Media Pustaka Indo, 2023).

mengemukakan bahwa masa remaja yakni sebagai suatu masa terjadinya perubahan besar yang berdampak memberikan suatu tantangan pada individu remaja supaya dapat menyesuaikan diriinya dengan lingkungannya dan mampu mengatasi perubahan fisik dan seksual yang dialaminya, dan juga dalam masa ini dialami proses yang dinamakan pencarian identitas diri serta membangun suatu hubungan interaksi yang sifatnya baru.⁵

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa perkembangan perubahan antara masa kanak kanak dan masa dewasa, dimana terjadi perubahan pada masa ini yakni perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional, yang berdampak pada individu remaja dalam penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya, dalam mengatasi perubahan fisik dan seksual, dan juga dalam masa ini terjadi proses pencarian identitas diri yang membangun suatu hubungan interaksi yang baru.

Tujuan Hidup Remaja Kristen

Tujuan hidup adalah sesuatu yang menjadi fokus hidup individu. Keberhasilan dalam menemukan makna dan tujuan di berbagai usaha dan juga kesempatan dapat diartikan sebagai individu yang memiliki tujuan di dalam hidupnya.⁶ Tujuan hidup membuat hidup kita terarah untuk meraih tujuan hidup tersebut. Sesuatu yang menjadi tujuan hidup suatu individu pastilah dianggap sesuatu yang berharga dan membawa kebahagiaan bagi orang tersebut.

Pencarian tujuan hidup pada masa remaja merupakan bagian penting dari perkembangan psikologis yang mempengaruhi cara remaja memahami diri dan peran mereka dalam kehidupan. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), perjalanan ini mengarahkan remaja untuk menemukan makna hidup yang lebih dalam melalui nilai-nilai ajaran Kristen. Masa remaja ini rentan dipengaruhi oleh gaya hidup yang mengedepankan kesenangan diri sendiri. Hal ini dapat berdampak pada remaja dalam menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidupnya. Pada masa ini, remaja masih dalam tahap bingung dan mudah diombang-ambingkan oleh berbagai macam pilihan hidup bagi mereka, tak menutup kemungkinan ada beberapa yang terbawa arus pada pilihan hidup yang mengedepankan kesenangan semata ini. Padahal kita diberikan hak untuk

⁵ Gainau, *Pendidikan Agama Kristen (Pak) Remaja*.

⁶ Junjungan Simorangkir And Dkk, *Buku Guru Edukasi Resiliens Remaja* (Edu Publisher, 2021).

menentukan pilihan. Menjadi remaja Kristen berarti kita-lah yang menentukan pola dan gaya hidup kita sendiri.

Tujuan hidup manusia ada banyak sekali, namun banyak orang tidak sadar jika kehidupan kita sekarang adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan, untuk pergi ke mana Tuhan suruh kita pergi, dan diam di mana Tuhan suruh kita untuk diam, melayani kehendak Tuhan adalah tujuan seorang manusia yang mengasihi Tuhan, ada kerinduan untuk ingin ada di mana Tuhan Yesus berada (Yohanes 12:26). Pada masa ini, masih banyak remaja Kristen yang masih mengedapankan kesenangan semata sebagai gaya hidupnya, untuk itu diharapkan sebagai remaja Kristen harus berani melawan kedagingannya dan bukan takut, dan juga sebagai remaja Kristen harus mempunyai kebijaksanaan dalam mengambil keputusan dalam hidup, sesuai dengan yang Tuhan Yesus inginkan.⁷

Di samping sifat remaja yang mudah terombang-ambing, labil dan mudah terbawa arus, dibutuhkan pendampingan dalam proses ini menjadi sangat penting. Bimbingan dari orang tua, pendeta, dan guru agama dapat memberikan wawasan yang membantu remaja untuk menavigasi perjalanan spiritual mereka dengan lebih baik, memahami tujuan hidup mereka dalam perspektif iman Kristen, dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi selama masa remaja.

PAK sebagai Pembimbing Pencarian Tujuan Hidup Remaja Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu remaja Kristen menemukan dan memahami tujuan hidup mereka. Di usia remaja, banyak pertanyaan besar muncul tentang hidup, identitas, dan arah masa depan. PAK tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing dalam pencarian tujuan hidup yang lebih dalam, yang berhubungan dengan iman, pelayanan, dan panggilan Tuhan.

Berikut adalah beberapa cara pendidikan agama Kristen dapat membantu remaja dalam pencarian tujuan hidup mereka:

1. Mengajarkan Nilai-Nilai Kristiani yang Menjadi Dasar Hidup

Pendidikan Agama Kristen mengajarkan nilai-nilai yang sangat penting⁸ dalam hidup, seperti kasih, pengampunan, kejujuran, dan pelayanan kepada sesama. Nilai-nilai

⁷ Daniel Prayogo, *Simfonis Kehidupan Kristen* (Yogyakarta: Cv Fawwaz Mediapipta, 2020).

⁸ Welikinsi, "Peran Pendidikan Kristen Dalam Membentuk Identitas Dan Tujuan Hidup Dalam Upaya Mengatasi Krisis Spiritual Di Kalangan Pelajar," *Proceeding National Conference Of Christian Education And Theology 2*, No. 1 (2024).

ini adalah dasar yang kokoh bagi remaja untuk memahami apa yang benar dan penting dalam hidup. Tanpa pemahaman tentang nilai-nilai ini, remaja mungkin akan kesulitan menemukan tujuan hidup yang sejati. Melalui pengajaran Alkitab dan cerita-cerita rohani, remaja dapat belajar bahwa tujuan hidup mereka bukan hanya untuk mencari kebahagiaan pribadi atau sukses duniawi, tetapi untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain. Misalnya, dengan memahami panggilan untuk mengasihi Tuhan dan sesama, remaja dapat mulai mencari cara untuk mewujudkan kasih itu dalam hidup sehari-hari.

2. Membantu Remaja Memahami Panggilan Tuhan

Salah satu aspek penting dari tujuan hidup Kristen adalah mengenal dan mengikuti panggilan Tuhan. Pendidikan Agama Kristen membantu remaja memahami bahwa setiap orang diciptakan dengan tujuan tertentu yang diberikan Tuhan. Ini bukan hanya tentang pekerjaan atau prestasi pribadi, tetapi lebih pada bagaimana kita dapat melayani Tuhan dan sesama dengan karunia yang kita miliki. Dalam PAK, remaja diajarkan bahwa setiap orang memiliki karunia rohani yang unik, dan panggilan hidup seseorang bisa berbeda-beda. Pendidikan ini mengajarkan bahwa hidup kita memiliki tujuan yang lebih besar daripada hanya mencari kebahagiaan atau keberhasilan pribadi. Hal ini membantu remaja untuk merenung lebih dalam tentang apa yang mereka inginkan dan bagaimana itu bisa selaras dengan kehendak Tuhan.⁹

3. Mengajarkan tentang Tanggung Jawab sebagai Warga Kerajaan Allah

Pendidikan Agama Kristen juga membantu remaja untuk memahami tanggung jawab mereka sebagai bagian dari kerajaan Allah. Mereka diajarkan bahwa sebagai orang Kristen, mereka dipanggil untuk menjadi saksi Kristus dan membawa terang di dunia ini. Tujuan hidup mereka bukan hanya untuk menggapai tujuan pribadi, tetapi untuk menjadi alat Tuhan dalam mempengaruhi dunia ini dengan kebaikan, keadilan, dan kasih. PAK mengajarkan pentingnya pelayanan, dan ini membantu remaja untuk melihat bahwa hidup mereka memiliki tujuan yang lebih besar daripada hanya sekedar menjalani rutinitas sehari-hari.

4. Membentuk Karakter yang Kuat Menghadapi Tantangan

Mencari tujuan hidup yang sejati sering kali penuh dengan tantangan dan rintangan. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga membentuk

⁹ Simorangkir And Dkk, *Buku Guru Edukasi Resiliens Remaja*.

karakter remaja untuk menghadapi tantangan hidup dengan iman dan keberanian¹⁰. Dengan pemahaman yang kuat tentang kasih Tuhan, pengharapan dalam Kristus, dan kekuatan doa, remaja bisa lebih tegar dalam menghadapi kesulitan dan tetap fokus pada tujuan hidup yang lebih tinggi. PAK mengajarkan remaja untuk percaya bahwa Tuhan selalu mendampingi mereka, bahkan dalam masa-masa sulit. Hal ini memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa hidup mereka tidaklah sia-sia, meskipun mereka mungkin belum sepenuhnya memahami tujuan mereka. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen menjadi alat yang sangat penting dalam membimbing remaja untuk tetap teguh dalam pencarian tujuan hidup mereka, walaupun dunia sekitar mereka sering kali membingungkan atau menantang.

5. Membangun Hubungan Pribadi dengan Tuhan

Pendidikan Agama Kristen juga membantu remaja untuk mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan.¹¹ Melalui doa, bacaan Alkitab, dan kehidupan rohani yang dipraktikkan sehari-hari, remaja diajak untuk lebih dekat dengan Tuhan. Hubungan yang erat dengan Tuhan ini menjadi pusat dari pencarian tujuan hidup, karena melalui hubungan tersebut, remaja dapat merasakan arah hidup yang jelas dan panggilan Tuhan yang spesifik bagi mereka.

KESIMPULAN

Pencarian tujuan hidup pada masa remaja adalah sebuah perjalanan yang memerlukan pembimbingan yang tepat. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran penting dalam membantu remaja menemukan makna hidup mereka dengan memberikan panduan moral, spiritual, dan sosial. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Kristen dan menjalani ajaran Yesus, remaja dapat menemukan tujuan hidup yang lebih tinggi daripada sekadar pencapaian duniawi, yaitu hidup yang bermakna dalam kasih kepada Tuhan dan sesama. Melalui proses ini, remaja tidak hanya menemukan identitas diri mereka, tetapi juga memahami peran mereka dalam dunia yang lebih besar. Pendidikan Agama Kristen berperan besar dalam membantu remaja menemukan dan memahami tujuan hidup mereka. Melalui pengajaran nilai-nilai Kristiani, pemahaman tentang panggilan hidup dari Tuhan, serta penguatan karakter dan hubungan pribadi

¹⁰ Gainau, *Pendidikan Agama Kristen (Pak) Remaja*.

¹¹ Ermin Hidayati And Dkk, *Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024).

dengan Tuhan, remaja Kristen dapat dibimbing untuk menemukan arah hidup yang sejati. PAK membantu mereka melihat hidup dengan perspektif yang lebih luas dan lebih dalam, bukan hanya berfokus pada tujuan duniawi, tetapi juga pada panggilan Tuhan yang mengarah pada pelayanan, kasih, dan pertumbuhan rohani.

DAFTAR PUSTAKA

- Gainau, Markus. Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021.
- Hidayati, Ermin, and Dkk. Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.
- Prayogo, Daniel. Simfonis Kehidupan Kristen. Yogyakarta: CV Fawwaz Mediacta, 2020.
- Purnomo, Heru, and Dkk. Bunga Rampai Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo, 2023.
- Santrock, John. Adolescence (Perkembangan Remaja). Jakarta: Erlangga, 2003.
- Simorangkir, Junjungan, and Dkk. Buku Guru Edukasi Resiliens Remaja. Edu Publisher, 2021.
- Suhassatya, Gabriel Kristiawan. "RELASI INTERSUBJEKTIF DALAM RELASI MANUSIA DENGAN ALLAH DARI ST. AGUSTINUS DAN ST. BONAVENTURA" (n.d.): 3.
- Welikinsi. "Peran Pendidikan Kristen Dalam Membentuk Identitas Dan Tujuan Hidup Dalam Upaya Mengatasi Krisis Spiritual Di Kalangan Pelajar." Proceeding National Conference of Christian Education and Theology 2, no. 1 (2024).